









Juni 2022

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Perkembangan Reksa Dana PT, Sinarmas Asset Management

Per 30 Juni 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 30.137 triliun.

Profile Manaier Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pasar Uang		
Tanggal Peluncuran	:	13 Juni 2006		
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	09 Juni 2006		
No Surat Efektif Reksa Dana	:			
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.586,86	
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	2.943,36	
Mata Uang	:		Rupiah	
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga		
Bloomberg Ticker	:	SIDARPL:IJ		
ISIN Code	:	IDN000037702		

intormasi Lain					
Investasi Awal			:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya			:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali			:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	mbelian		:	0%	
Biaya Penjualan			:	0%	
MI Fee		:	Maksimum 1%		
Kustodian Fee		:	Maksimum 0.25%		
Profil Risiko	il Risiko Rendah Sedang		Sedang	Tinggi	

Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham
Tabel Kinerja Danamas Rupiah Plus			

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
YTD	1,81%	1,28%
1 Bulan	0,30%	0,20%
3 Bulan	0,90%	0,65%
6 Bulan	1,81%	1,28%
1 Tahun	3,99%	2,73%
3 Tahun	15,69%	12,32%
5 Tahun	27,60%	22,63%
Sejak Peluncuran	58,69%	-

Efek Dalam Portofolio

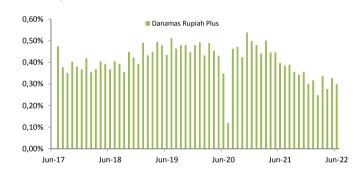
No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Bank Capital Sub2/15	Obligasi	Keuangan
2	Hutama K Bk 1-3A/17	Obligasi	Properti
3	Indombil F Bk4-3A/22	Obligasi	Keuangan
4	J Resources Bk1-7/21	Obligasi	Pertambangan
5	Lontar Ppi Bk1-2A/22	Obligasi	Industri
6	Maybank Sub.Bk2-2/16	Obligasi	Keuangan
7	Merdeka Cg Bk3-1A/22	Obligasi	Pertambangan
8	Moratelindo 1B/2017	Obligasi	Telekomunikasi
9	Ptpp Bklj 2-2A/2019	Obligasi	Properti
10	Smas Mlt F Bk2-3A/22	Obligasi	Keuangan

^{*}Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

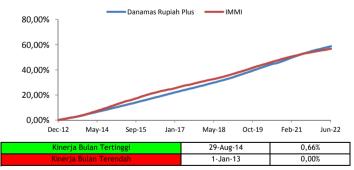
Alokasi Asset

Corporate Bonds	58,08%
Government Bonds	0,00%
Cash & Money Market	41,92%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Review

Di Bulan Juni Bank Indonesia mempertahankan BI 7DRRR di level 3.5%, hal ini membuat suku bunga deposito dan yield pasar uang relatif stabil ditengah berbagai sentimen negatif baik di pasar obligasi maupun pasar saham. Dari faktor global yang mempengaruhi pergerakan pasar pada Bulan Juni adalah kenaikan Fed Fund Rate sebesar +75 bps yang dinilai sangat agresif oleh pasar yang memicu kekhawatiran akan terjadinya resesi di US dan perlambatan ekonomi global. Dari faktor domestik, Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.9 miliar pada bulan Mei (vs USD 7.6 miliar di bulan April) yang lebih rendah dibandingkan konsensus akibat adanya pelarangan ekpor CPO. Faktor - faktor diatas menyebabkan nilai tukar Rupiah terhadap USD mengalami pelemahan sebesar 2.16% ke level Rp14.894. Dari sisi inflasi, pada Bulan Mei tercatat sebesar 3.55% yang sedikit lebih rendah dibandingkan konsensus.

Outlook

Pada periode Juli 2022, pergerakan pasar obligasi masih akan dibayangi oleh risiko global yaitu rilisnya data - data di US terutama inflasi dan data tenaga kerja yang akan sangat menentukan outlook dari kenaikan Suku Bunga The Fed di masa depan, rilis data - data tersebut akan sangat menjadi perhatian pasar untuk mengetahui apakah kenaikan bunga The Fed saat ini sudah cukup untuk meredam inflasi di US dan seberapa jauh perekonomian US terdampak dari kenajkan bunga tersebut . Dari sisi domestik dalam waktu dekat Bank Indonesia juga diperkirakan akan mulai menajkkan suku bunga ditengah outlook inflasi Indonesia yang diperkirakan akan naik serta tekanan pada Rupiah. Reksa Dana Pasar uang diperkirakan bisa mengambil manfaat dari kenaikan BI rate dan tetap memberikan stabilitas ditengah volatilitas pasar.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 30 Juni 2022

yang dilakukan oleh Manager Investasi

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000